

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *descriptive survey* dan *explanatory Survey*. *descriptive survey* adalah survey untuk menggambarkan mengenai keadaan masing-masing variabel yaitu Variabel Kepemimpinan, Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel Kinerja. *explanatory Survey* adalah survey untuk menggambarkan asosiasi, hubungan antara variabel Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Sifat penelitian adalah Deskriptif dan Verifikatif. Menurut Hidayat (2010), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Verifikatif bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian verifikatif ini selain data yang diperoleh di lapangan dapat di cek kebenarannya dari hasil penelitian lain.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT. Keramika Indonesia Asosiasi (KIA) Plant Karawang yang beralamat di Jl. Surya Lestari Kav.1&2 Kawasan Industri Surya Cipta, Ciampel - Karawang 41631 Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
1	Penulisan Proposal						
2	Perbaikan Proposal						
3	Pengurusan Izin						
4	Pelaksanaan Penelitian						
5	Penulisan Laporan						

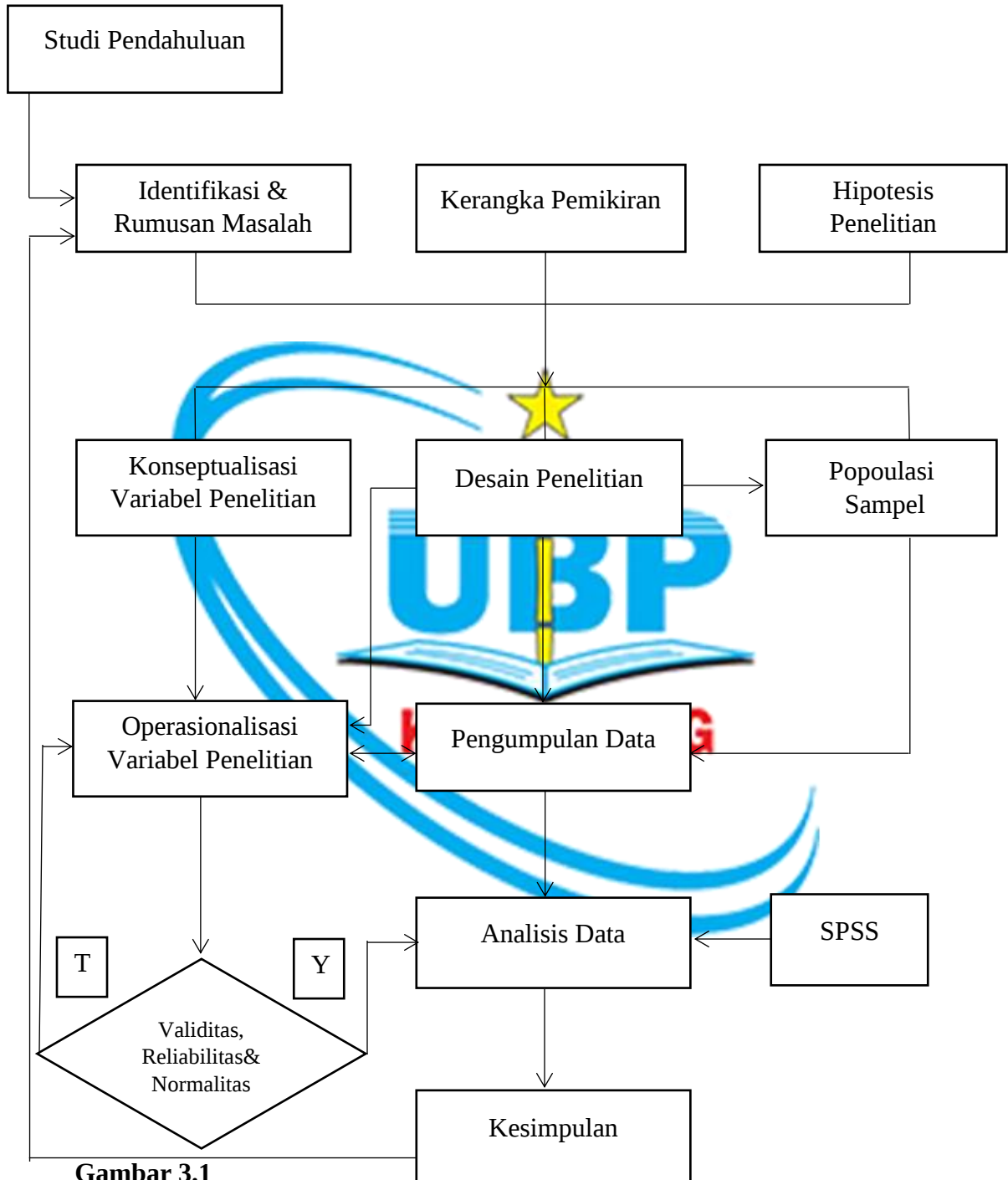
Sumber : Peneliti, 2019

3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, perlu menganalisis, menjelaskan dan informasi data yang lengkap dan tepat sehingga diperlukan beberapa desain penelitian sebagai berikut :

- Rancangan penelitian berdasarkan tujuan : memfokuskan pada penelitian terapan yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah praktis, artinya menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran dengan realitas PT. Keramika Indonesia Asosiasi (KIA) Plant Karawang.
- Rancangan penelitian berdasarkan metode penelitian : Rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang termasuk Naturalistik yaitu penelitian yang sering disebut penelitian kuantitatif. Penelitian secara langsung terjun pada objek yang di teliti untuk memahami, menjelaskan kejadian serta untuk memahami makna.
- Rancangan berdasarkan Eksplanasinya : penelitian ini termasuk penelitian assosiatif. Analisis assosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih.

- d. Berdasarkan jenis data dan model analisisnya : penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif, dimana data kuantitatif di analisis dengan mengutamakan analisis statistik.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
 Sumber : Peneliti, 2019

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

1. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memerintah atau mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya.

3. Kinerja (Y)

Kinerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan tanggung jawabnya.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang ada sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Aspek yang diteliti dalam penelitian terdiri atas tiga variabel yaitu Kepemimpinan sebagai variabel (X1), Lingkungan Kerja sebagai (X2), dan Kinerja Karyawan sebagai variabel (Y). Variabel yang telah dikemukakan akan dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Kepemimpinan (X1)*	Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk memerintah atau mempengaruhi orang lain agar bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan PT. KIA.	1.Perhatian Pemimpin	1.Kesediaan Mendengarkan 2.Berkonsultasi 3.Menerima saran 4.Mendukung	Likert	1 2 3 4, 5,6
		2.Memperkasai Struktur	1.Mengkritik pekerjaan 2.Memenuhi target 4.Mempertahankan 5.Memerintah 6.Mengkoordinasi 7.Memberikan tugas	Likert	7,8 9 10 11,12 13,14 15
Lingkungan Kerja (X2)**	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan	1.Lingkungan Kerja Fisik	1.Bangunan 2.Peralatan Kerja 3.Fasilitas 4.Sarana angkutan	Likert	1 – 6 7, 8 9,10,11 12

	kerja yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya.	2.Lingkungan Kerja Non Fisik	1.Hubungan dengan rekan kerja 2.Hubungan dengan atasan 3.Kerjasama	Likert	13 14 15
Kinerja (Y)***	Kinerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab karyawan PT. KIA.	1.Kualitas kerja	1.Hasil kerja 2.Ketelitian	Likert	1 2, 3
		2.Kuantitas kerja	1.Sesuai target 2.Kecepatan	Likert	4 5
		3.Ketepatan waktu	1.Tepat waktu 2.Memanfaatkan waktu	Likert	6 7
		4.Efektifitas	1.Ketepatan sumber daya 2.Pengurangan kerugian	Likert	8 9
		5.Inisiatif	1.Tanpa Pengawasan	Likert	10,11
		6.Tanggung Jawab	1.Tanggung jawab terhadap hasil kerja.	Likert	12
		7.Kerja Sama	1.Kekompakan	Likert	13
		8.Sikap	1.Jujur 2.Sopan	Likert	14 15

Sumber : * Gary Yukl, 2015 : 64

** Siagian, 2014 : 61

*** Moeheriono, 2014 : 11

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

3.5.1 Jenis Data

Jenis data/informasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau kuesioner dari responden. Dengan kata lain, peneliti menumpukan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden melalui kuesioner yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Kemudian jenis data dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yang antara lain adalah :

a. Jenis Data Berdasarkan Jenisnya

Berdasarkan jenis data, pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah “ data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dimana data kuantitatif yang berasal dari skor data jawaban responden dari tiap pertanyaan yang dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik.

b. Jenis Data Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifat data, data pada penelitian ini adalah data diskrit. Data diskrit adalah data yang nilai bilangannya asli. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah

data berupa jumlah tenaga kerja yang nantinya akan diolah dengan menggunakan metode-metode analisis statistik yang ada.

c. Jenis Data Berdasarkan Waktu Pengumpulannya

Berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini termasuk jenis data *Times Series*/berskala. Data berskala adalah data-data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Dimana pada penelitian ini mengalami perkembangan misalnya jumlah karyawan pada departemen *Production* PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang.

3.5.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dalam menganalisa data yang menggunakan angka-angka rumus atau model matematis berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan. Pendekatan yang dipakai *eksplanatory Research* yaitu dengan menggunakan pendekatan yang menjelaskan dan berusaha untuk menguji dua hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

a. Data Interval

Data interval adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Dimana data yang digunakan oleh peneliti mencakup data tenaga kerja karyawan, aturan dan persepsi para karyawan dan data lainnya yang mendukung sebagai data empirik dalam penelitian.

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada diluar organisasi. Data eksternal mencakup pada kuesioner yang disebarkan kepada responden yang dianggap mewakili pendapat dari populasi yang ada.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data/informasi jelas, dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu, proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kinerja. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan sesuai masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*field Research*)

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada karyawan dan wawancara :

- a. Wawancara adalah melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
- b. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.
- c. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Skala

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.

Tabel 3.3
Skala Likert

Kepemimpinan	Lingkungan Kerja	Kinerja	Bobot Skor
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5
Baik	Baik	Baik	4
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Sangat Tidak baik	Sangat Tidak baik	Sangat Tidak baik	1

Sumber : Sugiyono (2017:93)

4. Transformasi Data Berskala Ordinal jadi Interval

Transformasi data berasal dari transformasi, merubah bentuk data dari bentuk asli ke bentuk lain tanpa merubah datanya. Skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval. Jika data yang akan dianalisis berskala ordinal, maka perlu di transformasi terlebih dahulu menjadi skala interval agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, menggunakan MSI (*Method of Successiva Interval*).

Dalam analisis statistik, terutama pada statistik parametrik merupakan statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan yang menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter. Diperlukan persyaratan bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya interval sedangkan bila dari data penelitian diperoleh data yang memberikan skala pengukuran ordinal, maka harus ditransformasikan ke skala interval menggunakan metode MSI tersebut.

Adapun langkah-langkah kerja dengan menggunakan *Method of Successiva interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir pertanyaan, contohnya dalam kuesioner.
2. Untuk butir pertanyaan tersebut, tentukan ada berapa banyak orang yang mendapatkan atau menjawab skor 1,2,3,4, dan skor 5 yang disebut dengan frekuensi.

3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai densitas untuk nilai Z yang diperoleh (dari tabel)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Skala NK} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + [NS \text{ min}]$$

5. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data disesuaikan dengan masalah dan hipotesis yang diajukan yaitu :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat ketepatan instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Menurut sugiyono (2017:122) Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, dan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor positif dan besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. (sugiyono, 2017:125-129). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16.

b. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2017:122) Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal

pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara interval reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis butir-burir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (sugiyono, 2017:130). Pengujian Realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirnov pada *software* SPSS versi 16. Uji normalitas kolmogrov-smirnov, mempunyai persyaratan sebagai berikut :

- 1) Bila angka signifikan di atas 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Bila angka signifikan di bawah 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

d. Uji Koefisien Korelasi (Uji r)

Uji Koefisien Korelasi dilakukan untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X1 dan variabel X2 (uji r). Hubungan variabel X1 dan X2 bersifat sebagai berikut :

- 1) Positif, artinya jika X1 naik maka X2 naik
- 2) Negatif, artinya jika X1 naik maka X2 turun.

Pengujian korelasi pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16 dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*. Agar dapat memberikan penafsiran terhadap hasil pengujian koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka untuk memberikan keterangan hasil dan pengujian koefisien korelasi tersebut, peneliti mengacu pada ketentuan-ketentuan interpretasi koefisien korelasi pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018 :287)

e. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan (Ghijali, 2011:99).

Uji Parsial (Uji t) dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Bila nilai t hitung $>$ t tabel maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai t hitung $<$ t tabel maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

f. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2011:98), Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Uji simultan (Uji F) dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel, dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) dan memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai f hitung $>$ f tabel maka semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai f hitung $<$ f tabel maka semua variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan departemen *production* PT. Keramika Indonesia Asosiasi Plant Karawang yang berjumlah 156 orang.

Tabel 3.5
Data Karyawan *Production*

Departemen	MGR	SPI/PE	SPV	FRM/ STAFF	NS	PWKT	Jumlah
1. <i>Production</i>	1	0	0	0	2	0	3
<i>Body</i>	0	1	1	4	22	0	28
<i>Prepation</i>							
<i>Press</i>	0	0	1	4	9	0	14
<i>Glaze</i>	0	0	1	4	16	0	21
<i>Prepation</i>							
<i>Glazing Line</i>	0	0	3	6	20	0	29
<i>Kiln</i>	0	1	2	6	22	0	31
<i>Sortir</i>	0	0	2	5	23	0	30
<i>Packing</i>							
Total	1	2	10	29	114	0	156

Sumber : PT. KIA Plant Karawang 2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel dari penelitian ini adalah karyawan departemen *production* di PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang sebagai responden penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10 % (Sugiyono, 2017:85-87). Menurut Sugiyono (2017:86) Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Menurut sugiyono (2017:82) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

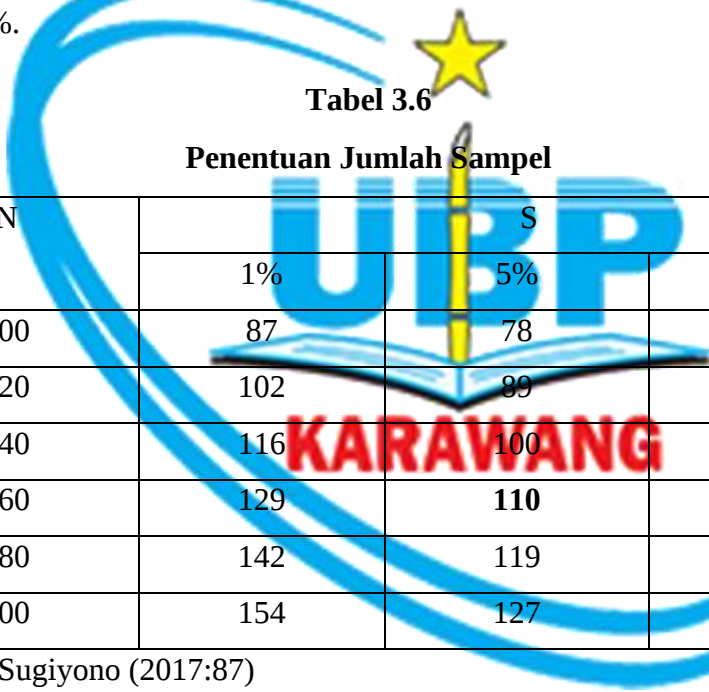
Teknik *Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut sugiyono (2017: 82) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.

3.6.2 Sampel Penelitian

Untuk mendapatkan sampel yang lebih *representative* (mewakili), maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Menurut sugiyono (2017:82) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sampel penelitian ini diambil dari departement *production* yang memiliki populasi sebanyak 156 karyawan. Untuk mempermudah perhitungan besarnya sampel penelitian, maka berikut ini adalah tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%.

Tabel 3.6
Penentuan Jumlah Sampel



N	S		
	1%	5%	10%
100	87	78	73
120	102	89	83
140	116	100	92
160	129	110	101
180	142	119	108
200	154	127	115

Sumber : Sugiyono (2017:87)

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%, Jadi sampel penelitian ini adalah 110 karyawan departemen *production* sebagai responden.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Multivariat.

Analisis statistik multivariat merupakan metode statistik yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data multivariate untuk menganalisis hubungan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang. Analisis multivariat digunakan karena pada kenyataannya masalah yang terjadi tidak dapat diselesaikan dengan hanya menghubungkan dua variabel atau melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.”

3.7.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga analisisnya yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Departemen *Production* pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
- Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
- Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari skor
- Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan untuk statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel atau grafik
- Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari pengukuran yaitu dengan menggunakan instrument dari skala likert, dengan formasi :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (Skor 5)

Rentang Skala (RS) sebesar :

$$\begin{aligned} \text{Skala Terendah} &= \text{Skor terendah (1)} \times \text{Jumlah Sampel (110)} = 1 \times 110 \\ &= 110 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala tertinggi} &= \text{skor tertinggi (5)} \times \text{jumlah sampel (110)} = 5 \times 110 \\ &= 550 \end{aligned}$$

Sehingga besarnya skala adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M} \qquad RS = \frac{110(5-1)}{5} = 88$$

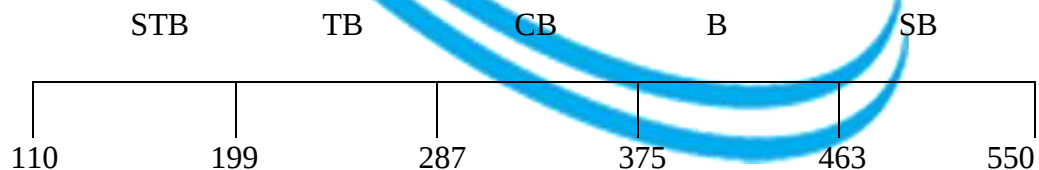
Prinsip pengklasifikasian persentase skor jawaban responden diambil dari buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D karangan Sugiyono dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut :

Tabel 3.7
Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Deskripsi Skor		
	Kepemimpinan	Lingkungan Kerja	Kinerja
110 – 198	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
199 – 286	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
287 – 374	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
375 – 462	Baik	Baik	Baik
463 – 550	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017:93) disesuaikan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dihitung rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi keeratan hubungan Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Departemen *Production* PT. Keramika Indonesia Assosiasi Karawang (KIA) Plant Karawang. Jika dituangkan dalam bentuk Bar Scale sebagai berikut :



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber : Sugiyono (2017:95)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian.

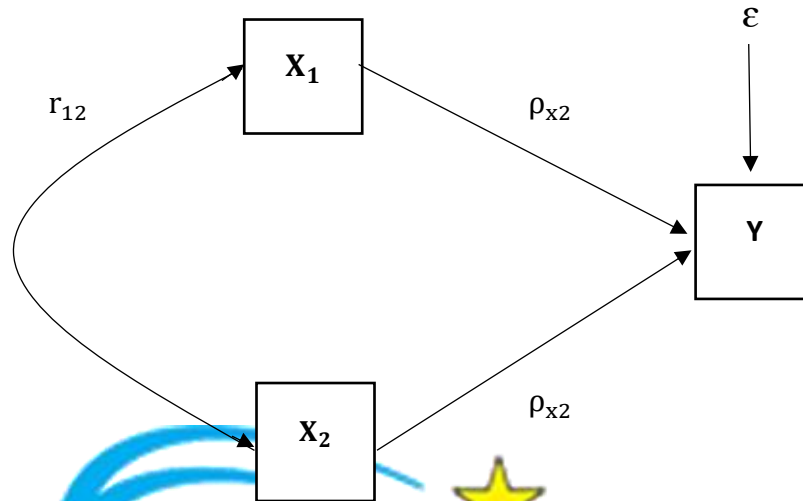
Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan (validitas) dan kekonstistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pernyataan/pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data penelitian.

2. Analisis Verifikatif

Penelitian Perifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Hasil data yang telah dikonveksi tersebut selanjutnya diolah menggunakan analisis jalur atau *Path Analysis*. Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:02) *Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) dan terhadap variabel terikat (endogen).

Adapun model analisis jalur atau *Path Analysis* yang digunakan pada penelitian ini adalah :



Gambar 3.3
Jenis Umum Model *Path Analysis*
 Sumber : Riduwan (2012 : 3)

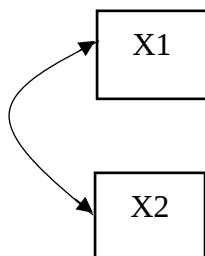
3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian 3 (tiga) hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Korelasi antara Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) (Uji r)

$H_0 : \rho_{x_2x_1} = 0$ (tidak terdapat korelasi antara variabel X1 dan X2)

$H_1 : \rho_{x_2x_1} \neq 0$ (terdapat korelasi antara variabel X1 dan X2)



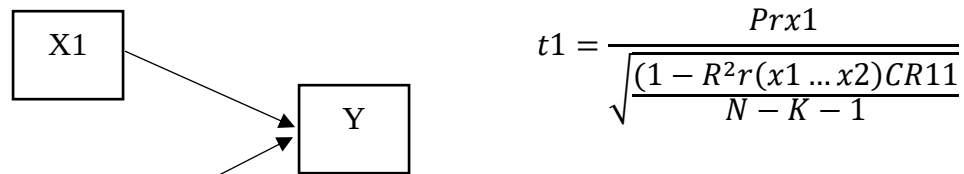
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan dk} = n - 2$$

Gambar 3.4
Korelasi (X1) dan (X2)
 Sumber : Peneliti, 2019

2. Pengaruh Parsial dari Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) (Uji t)

Ho : $\rho_{yx1}, \rho_{yx2} = 0$ (tidak terdapat pengaruh parsial dari variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y)

H1 : $\rho_{yx1}, \rho_{yx2} \neq 0$ (terdapat pengaruh parsial dari variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y)



$$t1 = \frac{Prx1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2r(x1 \dots x2))CR11}{N - K - 1}}}$$

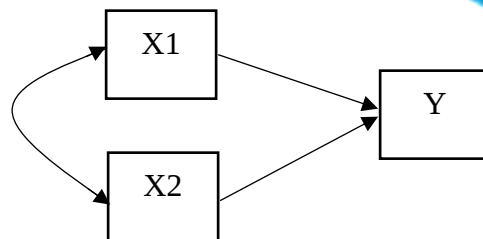
Gambar. 3.5
Pengaruh Parsial dari X1 an X2 terhadap Y

Sumber : Peneliti, 2019

3. Pengaruh Simultan dari Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) (Uji F)

Ho : $\rho_{yx1}, \rho_{yx2}, \rho_{yx2x1} = 0$ (tidak terdapat pengaruh simultan dari variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y)

H1 : $\rho_{yx1}, \rho_{yx2}, \rho_{yx2x1} \neq 0$ (terdapat pengaruh simultan dari variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y)



$$f = \frac{(n - k - 1)R^2Y(x1, x2 \dots Xk)}{k (1 - R^2Y(X1, X2 \dots Xk))}$$

Gambar 3.6
Pengaruh Simultan X1 dan X2 terhadap Y

Sumber : Peneliti, 2019

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan *Departemen Production* PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan *Departemen Production* PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan *Departemen Production* PT. Keramika Indonesia Assosiasi (KIA) Plant Karawang.

